

Studi Keanekaragaman dan Analisis Risiko Tumbuhan Invasif di Kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

Diversity Study and Risk Analysis of Invasive Plants in the Taman Area, Mekarmulya Village, Cinambo District, Bandung City, West Java Province

Nurul Fuji Amandari ¹, Ilvi Maulidina ², Rahmat Taufik Mustahiq Akbar ³

^{1,2,3} Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Email: nurulfuji16@gmail.com, ilvimaulidina18@gmail.com, rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstract. *Mekarmulya Village Park, Cinambo District, Bandung City is a park in the middle of the city and industry. This area is designed to provide green open space in the midst of urban density, so it plays an important role in improving the quality of life in the environment. This research aims to conduct a diversity study and risk analysis of invasive plants in the Mekarmulya Village Park area. Sampling was carried out by roaming throughout the park area. Data processing is carried out qualitatively and is descriptive. The research results showed that the invasive plants found consisted of 11 families, 16 genera, and 16 species with the dominant family being the Poaceae family (25%) and the co-dominant family being the Asteraceae family (18.75%). Various habits were obtained consisting of seedlings, saplings and poles, with the largest habitus being the seedling habitus. These invasive plants have an risk on biodiversity and the ecosystem around the park.*

Keywords: *Diversity, Invasive Plants, Mekarmulya Village Park*

Abstrak. Taman Kelurahan Mekarmulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung merupakan suatu taman yang berada di tengah kota dan industri. Kawasan ini dirancang untuk memberikan ruang terbuka hijau di tengah kepadatan perkotaan, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup di lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi keanekaragaman dan analisis risiko tumbuhan invasif di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode jelajah ke seluruh bagian area taman. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa tumbuhan invasif yang ditemukan terdiri atas 11 famili, 16 genus, dan 16 spesies dengan famili dominan adalah Famili Poaceae (25%) dan famili co-dominan pada Famili Asteraceae (18,75%). Diperoleh berbagai habitus yang terdiri dari habitus semai, pancang, dan tiang dengan habitus terbanyak adalah habitus semai. Tumbuhan invasif tersebut berisiko pada keanekaragaman hayati dan ekosistem sekitar taman

Kata Kunci: *Keanekaragaman, Tumbuhan Invasif, Taman Kelurahan Mekarmulya*

PENDAHULUAN

Keberhasilan Indonesia dalam keanekaragaman tentu menjadi rahasia umum, bahwa selain kaya akan keanekaragaman suku, ras, serta budayanya, Indonesia juga diberkati dengan keanekaragaman hayatinya yang tinggi. Apabila dipandang dari sisi geografis, Indonesia berada pada lokasi yang strategis karena diapit oleh dua benua yakni Asia dan Australia, serta di posisi antara dua samudera, yakni Hindia dan Pasifik. Kedua pertemuan antara dua kawasan yang berbeda tersebut menjadikan Indonesia sebagai kawasan unik dan memiliki kekayaan alam dari keberadaan kawasan biogeografi. Dijuluki Negara dengan megabiodiversitas, keanekaragaman hayati Indonesia yang bersumber dari lahan terestrial dan area akuatik tersebut berpotensi dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam menyokong perkembangan Indonesia dalam berbagai aspek. Pada tahun 2015, LIPI merilis data bahwasanya Indonesia memiliki sekitar 74 tipe ekosistem alami yang khas. Ekosistem tersebut diantaranya ekosistem laut dalam, luar dangkal, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, gambut, karst, danau, dan masih banyak lagi.

Pada setiap ekosistem tersebut, hidup berbagai jenis spesies mulai dari flora, fauna, dan mikroorganisme yang kaya dan beragam. Pada tahun 2017 saja, sudah sebanyak 31.750 spesies flora yang baru dapat teridentifikasi tumbuh di daratan Indonesia, yang mana 15.000 diantaranya berpotensi memiliki khasiat sebagai tanaman obat (Junaidi, 2022). Keanekaragaman hayati merupakan aset berharga bagi kelangsungan hidup manusia dan ekosistem. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lingkungan adalah masalah tumbuhan invasif, yang dapat mengancam keragaman hayati dan menyebabkan dampak negatif terhadap ekosistem asli. Kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, yang terletak di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, merupakan suatu kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi keanekaragaman dan analisis risiko tumbuhan invasif di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya. Keanekaragaman hayati menjadi kunci penting untuk pemahaman ekosistem dan perannya dalam menjaga keseimbangan alam. Namun, adanya tumbuhan invasif dapat mengancam keberlanjutan keanekaragaman hayati tersebut. Tumbuhan invasif dapat didefinisikan sebagai tumbuhan asing yang mampu tumbuh dan berkembang biak dengan cepat, menyingkirkan tumbuhan asli, dan mengganggu ekosistem lokal. Dampak dari invasi tumbuhan ini bisa mencakup perubahan dalam struktur ekosistem, degradasi habitat, dan penurunan keanekaragaman hayati.

Kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, yang terletak di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung merupakan salah satu Kawasan yang terletak di tengah perkotaan dengan memiliki banyak tanaman di dalamnya. Taman ini juga dilengkapi dengan beberapa rumah penduduk dan memiliki peranan yang penting dalam menjaga kelestarian alam yang telah lama ada. Keberadaan Taman Kelurahan Mekarmulya, yang terletak di Kecamatan Cinambo ini tentunya tidak luput dari kehadiran Tumbuhan invasif di dalamnya. Berbagai spesies hadir sebagai salah satu Tumbuhan pengganggu dan penghambat bagi keberadaan Tumbuhan asli. Hal ini tentunya sangat berdampak pada berbagai aspek misalnya pada kondisi tanah, dan kondisi buruk bagi tumbuhan asli.

Istilah mengenai Tumbuhan invasif tentu telah menjadi perhatian dunia, hal ini disebabkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan IAS yang tidak terkendali di lokasi tertentu sehingga menimbulkan kerusakan lingkungan dan kerugian ekonomi. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa introduksi suatu spesies tumbuhan yang melewati batas geografis, baik disengaja maupun tidak, dapat menyebabkan perubahan struktur dan komposisi komunitas tumbuhan di ekosistem yang baru. Hal ini menyebabkan keberadaan spesies tumbuhan asing invasif pada suatu habitat baru cenderung merugikan karena dapat mengancam ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Spesies asing invasif diakui sebagai ancaman bagi spesies terancam punah di USA dan berdampak buruk bagi kehidupan burung, tumbuh-tumbuhan, samping itu spesies asing invasif juga dapat mendominasi suatu habitat baru dimana spesies tersebut tumbuh akibat tidak adanya predator dan parasit alami di habitat tersebut. dan juga membebankan biaya yang sangat besar pada pertanian, kehutanan, perikanan dan manusia, seperti halnya pada kesehatan manusia. IAS juga dapat menyebabkan homogenitas biotik melalui kompetisi sumber daya yang terbatas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekosistem di Taman Kelurahan Mekarmulya serta memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan konservasi dan manajemen yang berkelanjutan. Dengan memahami risiko dan dampak tumbuhan invasif, langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan yang efektif mampu dilakukan secara baik dan diimplementasikan untuk menjaga keberlanjutan keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem di kawasan ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode jelajah pada seluruh bagian area taman. Pada setiap lokasi dilakukan pencatatan jenis tumbuhan yang bersifat invasif. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dan memberikan gambaran secara apa adanya. Metode ini pada diawali dengan melakukan penjelajahan, selanjutnya pengumpulan data secara mendalam.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2023 di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung dengan titik koordinat lokasi penelitian $6^{\circ}55'51.9''S$ dan $107^{\circ}41'36.8''E$. Taman Kelurahan Mekarmulya tersebut merupakan suatu taman yang berada di tengah kota dan industri. Kawasan ini dirancang untuk memberikan ruang terbuka hijau di tengah kepadatan perkotaan, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup di lingkungan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, buku tulis, buku identifikasi tumbuhan, kamera, dan laptop. Objek pengamatan dalam penelitian merupakan tumbuhan invasif yang berada di Taman Kelurahan Mekarmulya.



Gambar 1. Lokasi Penelitian (Sumber: Google Maps,2023).

Analisis Vegetasi dan Komposisi Spesies Tumbuhan Invasif

Pengambilan sampel tumbuhan menggunakan metode jelajah ke seluruh area taman. Pengumpulan spesimen dilakukan pada kelompok tumbuhan yang berhabitus herba, semak, perdu, dan pohon. Setiap jenis tumbuhan invasif yang dijumpai kemudian didokumentasikan, diambil contoh sampelnya, dan dicatat ciri-ciri morfologinya untuk mempermudah identifikasi.

Parameter yang diamati adalah nama spesies baik lokal maupun ilmiah, nama familia, dan habitus. Komposisi spesies tumbuhan dianalisis berdasarkan famili, genus, dan spesies.

Analisis Risiko Tumbuhan Invasif

Analisis risiko tumbuhan invasif melibatkan evaluasi potensi invasif suatu spesies. Metode melibatkan penilaian karakteristik biologi, ekologi, dan distribusi spesies tersebut, serta dampak potensialnya terhadap lingkungan setempat. Pemantauan dan adanya pemodelan pola penyebaran juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko lebih efektif. Hal ini diketahui bahwa analisis resiko tumbuhan invasif ini sangat mempengaruhi keberadaan tumbuhan asli yang ada dalam Taman Kelurahan Mekarmulya, yang terletak di Kecamatan Cinambo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Spesies Tumbuhan Invasif di Taman Kelurahan Mekarmulya

| No. | Family | Nama Latin | Nama Daerah | Habitus |
|------------|---------------|---------------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | Acanthaceae | <i>Ruellia tuberosa</i> | Kenaca Ungu | Habitus: Semai |
| 2. | Astereceae | <i>C. crepidioides</i> | Dandelion | Habitus: Semai |
| 3. | Asteraceae | <i>Bidden pilosa. L</i> | Bunga Kejul | Habitus: Semai |
| 4. | Poaceae | <i>L. Cylindrica</i> | Alang-Alang | Habitus: Semai |
| 5. | Vioalceae | <i>Viola cornuta</i> | Maman Ungu | Habitus: Semai |
| 6. | Poaceae | <i>Cymbopogon citratus</i> | Serai Dapur | Habitus: Semai |
| 7. | Euphorbiaceae | <i>Cnidocolus acnonitfolius</i> | Daun Pepaya Jepang | Habitus: Semai |
| 8. | Fabaceae | <i>Mimosa pudica</i> | Putri Malu | Habitus: Herba |
| 9. | Araceae | <i>Xanthosoma sagittifolium</i> | Kimpul | Habitus: Semai |
| 10 | Poaceae | <i>Brachiaria mutica</i> | Rumput Liar | Habitus: Semai |
| 11 | Poaceaea | <i>Eragrotis curvula</i> | Rumput Cinta | Habitus: Semai |
| 12 | Asparagecea | <i>Agave angustifolia</i> | Tanaman Abad | Habitus: Semai |
| 13 | Onagraceae | <i>Ludwigia octovalvis</i> | Lakum Air | Habitus: Semai |
| 14 | Nyctaginaceae | <i>Mirabilis jalapa L.</i> | Bunga Pukul Empat | Habitus: Herba |
| 15 | Asteraceae | <i>Conyza bonariensis</i> | Kutu Berbulu | Habitus: Herba |
| 16 | Euphorbiaceae | <i>Euphorbia hirta L</i> | Patikan Kebo | Habitus: Herba |

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 11 famili, 16 genus, dan 16 spesies tumbuhan invasif yang ditemukan di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, dimana keseluruhan spesies tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berbagai habitus juga saling melengkapi dalam identifikasi keberadaan Tumbuhan invasif di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung. Peneliti melihat bahwa keberagaman pada Kawasan ini didasari oleh berbagai identifikasi yang ada diantara kesuburan lahan, dan mudahnya tumbuhan asing masuk ke Kawasan tersebut. Jenis Tumbuhan invasif yang berasal dari 11 famili diantaranya yakni *achanthaceae*, *asteraceae*, *poaceae*, *violaceae*, *euphorbiaceae*, *fabaceae*, *araceae*, *asparagaceae*, *onagraceae*, dan *nyctaginaceae*. Sedangkan dari berbagai habitus terdiri dari habitus semai, pancang, dan tiang yang kemudian dikelompokkan habitus terbanyak yakni habitus semai.

Pada penemuan jenis tumbuhan invasif yang dijumpai di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung ini memiliki karakteristik yang beragam. Menurut Sunaryo dkk (2015) keberadaan Tumbuhan invasive biasanya muncul dengan berbagai bentuk yang dimulai dari habitus atau format yang beragam misalnya bentuk pohon, semak, laiana, merambat, herba, dan lain-lain. Kondisi tersebut mampu memberikan gambaran mengenai ketersediaan air dan mineral dalam tanah. Ketersediaan habitus ini mampu memberikan dampak pada ekosistem secara alami misalnya kehadiran flora dan fauna yang ada di dalamnya. Sebagai contoh, tumbuhan invasif yang berbentuk semak dapat membentuk rumpun yang rapat dan padat saat berhasil menginvasi dan menguasai suatu daerah. Semak-semak ini kemudian pada akhirnya secara langsung akan mencegah dan menghambat pertumbuhan bibit dan semai jenis-jenis tumbuhan asli di daerah tersebut.

Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung ini memiliki tumbuhan invasive dengan bentuk semai dan tumbuh merambat sehingga menutupi tumbuhan asli yang ada dan mengurangi kemampuan tumbuhan asli untuk tumbuh secara baik. Kehadiran tumbuhan invasive memperlambat tumbuhan asli untuk berkembang sehingga kehadiran tumbuhan invasive dianggap sangat mengganggu pada suatu kawasan. Selain hal tersebut, dampak yang besar juga diperoleh dari kehadiran tumbuhan invasive diantaranya yakni kematian dari jenis asli yang kalah karena tidak mampu berkompetisi dengan tumbuhan invasive. Salah satu faktor terjadinya hal tersebut karena kebutuhan sumber daya yang beragam menjadikan berbagai spesies perlu bersaing dalam memperoleh nutrisi. Dalam hal ini spesies *Ruellia tuberosa* yang menutupi hampir 70% kawasan ini menjadi salah satu spesies dengan tingkat kehadiran yang cukup tinggi. Hal ini juga berpengaruh terhadap tumbuhan asli yang

tertutupi untuk tumbuh berkembang, sehingga mengurangi kesempatan tumbuhan asli untuk mendapatkan cahaya matahari, sementara itu kehadiran sulurnya malah membelit tanaman penyokongnya.

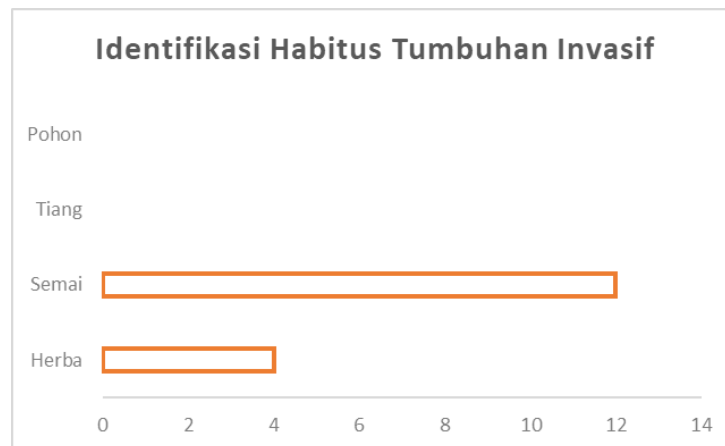


Gambar 2. Rumput cinta merupakan salah satu tumbuhan invasif dari Famili *Poaceae* yang paling banyak ditemukan di Taman Kelurahan Mekarmulya

Berdasarkan Tabel 1, Tumbuhan invasif yang ditemukan pada lokasi penelitian didominasi oleh famili Poaceae dengan persentase sebesar 25% sedangkan famili co-dominan ditemukan pada famili Asteraceae dengan persentase 18,75%. Spesies tumbuhan invasif yang termasuk ke dalam famili Poaceae sebanyak empat spesies yang terdiri dari rumput cinta, rumput liar, serai dapur, dan alang-alang. Famili Poaceae sangat mudah ditemukan di setiap daerah penelitian karena tanaman tersebut penyebaran biji atau benihnya cepat dan pertumbuhannya cepat. Rumput-rumputan mempunyai kemampuan beradaptasi dengan baik di keadaan lingkungan yang berbeda seperti temperatur, jenis tanah, dan kelembapan, dan jenis tanah sehingga secara efektif mampu menguasai berbagai jenis habitat. Famili Poaceae merupakan tumbuhan tingkat rendah dengan alat reproduksinya ringan dan mudah menyebar, serta bentuk kehidupannya sederhana. Oleh karena itu, mudah untuk hidup di berbagai macam habitat (Basrudin & Wahyuni, 2017). Menurut Tjitrosoedirdjo (2005), Poaceae merupakan famili dari jenis gulma paling eksotik di Indonesia.

Famili Asteraceae termasuk ke dalam famili co-dominan di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya. Ditemukan sebanyak tiga spesies tumbuhan invasif yang terdiri dari bunga kejul, dandelion, dan kutu berbulu. Famili Asteraceae merupakan salah satu famili yang mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Asteraceae mudah hidup di area yang memiliki intensitas cahaya yang tinggi dan tidak ternaungi (Sahira, 2016). Selain itu, famili Asteraceae memiliki perbungaan majemuk dan memiliki buah yang kecil, kering, dan memiliki seberkas rambut atau papus yang akan muncul pada buah yang masak sehingga buah yang masak akan

mudah diterbangkan oleh angin. Famili dominan dan famili co-dominan menunjukkan famili tumbuhan yang menguasai yang ditunjukkan dengan banyaknya jumlah jenis dan jumlah individu yang ditemukan dari famili tersebut di lokasi penelitian (Solfiyeni, 2023).



Gambar 3. Grafik Habitus Tumbuhan Invasif di Taman Kelurahan Mekarmulya

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung ini memiliki pola penyebaran habitus tumbuhan invasif yang tidak merata. Posisi habitu tertinggi pada klasifikasi tumbuhan invasive yakni terletak pada habitus semai yang mencapai 12 tanaman, selanjutnya untuk tanaman herba terdapat 4 jenis tanaman yang berbeda-beda. Sedangkan untuk habitus tiang dan pohon sama sekali tidak terdapat di kawasan ini. Untuk habitus herba yang ada pada kawasan ini diantaranya yakni putri malu (*Mimosa pudica*), Bunga Pukul Empat (*Mirabilis jalapa L*), tanaman kutu berbulu (*Conyza bonariensis*), dan patikan kebo (*Euphorbia hirta L*). Adapun 12 habitus semai yang terdapat pada Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung ini yakni diantaranya kencana ungu (*Ruellia tuberosa*), dandelion (*C. crepidioides*), Bunga kejul (*Bidden pilosa. L*), alang-alang (*L. Cylindrica*), maman ungu (*Viola cornuta*), serai dapur (*Cymbopogon citratus*), Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*), kimpul (*Xanthosoma sagittifolium*), rumput liar (*Xanthosoma sagittifolium*), rumput cinta (*Eragrostis curvula*), tanaman abad (*Agave angustifolia*), dan tumbuhan lakum air (*Ludwigia octovalvis*),

Analisis Risiko Tumbuhan Invasif

Kehadiran spesies invasif di luar habitat aslinya mampu menyebabkan risiko atau ancaman terhadap kelangsungan proses alam di habitat tersebut. Penyebaran spesies tumbuhan asing mengakibatkan penurunan terhadap keanekaragaman atau variabilitas spesies tumbuhan asli dan proses regenerasi alamnya. Selain itu dapat menurunkan produktivitas tumbuhan sehingga berdampak pada degradasi lingkungan. Dampak ekologis yang dapat ditimbulkan oleh kehadiran spesies tumbuhan asing yang berada di luar habitatnya antara lain berkurangnya

keanekaragaman hayati, terganggunya spesies langka dan habitatnya, hilangnya habitat beberapa spesies seperti burung, serangga, atau satwa liar, perubahan ekosistem atau proses alam, dan gangguan hubungan antara tumbuhan dan hewan. Menurut Setiawan dkk. (2022), kawasan tersebut rentan terhadap invasi yang dapat mengakibatkan kawasan tersebut terdampak negatif oleh keberadaan jenis asing invasif pada tingkat keanekaragaman jenis dan komunitas. Jenis invasif dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan habitat, perubahan struktur ekosistem, dan berbagai efek negatif pada kelimpahan, keanekaragaman, dan kekayaan jenis asli/lokal.

Pembahasan mengenai studi keanekaragaman dan analisis risiko tumbuhan invasif di Kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, menimbulkan pentingnya pemahaman dan pengelolaan tumbuhan invasif dalam upaya pelestarian lingkungan. Studi ini menjadi relevan karena mampu memberikan informasi yang berharga terkait dampak invasi tumbuhan terhadap keanekaragaman hayati setempat. Analisis keanekaragaman tumbuhan di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya menjadi landasan utama dalam memahami keragaman hayati yang ada. Data mengenai jenis-jenis tumbuhan yang mendominasi dan yang rentan terhadap invasi memberikan gambaran yang jelas terkait kondisi ekosistem setempat. Identifikasi keanekaragaman ini menjadi dasar untuk merancang strategi pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Fokus pada analisis risiko tumbuhan invasif memberikan pemahaman mendalam mengenai potensi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh spesies invasif terhadap ekosistem lokal. Dengan mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi, dan sosial, penelitian ini dapat mengidentifikasi tindakan pencegahan dan penanggulangan yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatifnya. Selain itu, analisis risiko juga dapat memberikan panduan bagi penyusunan kebijakan pengelolaan taman kota yang lebih baik. Pemahaman terhadap keanekaragaman dan risiko tumbuhan invasif di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya dapat memberikan sumbangan berharga bagi upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan merancang strategi pengelolaan yang tepat, dapat diharapkan bahwa kawasan taman akan tetap menjadi tempat yang lestari, ramah lingkungan, dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi landasan penting bagi pihak terkait dalam pengambilan kebijakan dan langkah-langkah implementatif guna mendukung keberlanjutan lingkungan di kawasan tersebut.

KESIMPULAN

Studi keanekaragaman dan analisis risiko tumbuhan invasif di Kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, menunjukkan gambaran mendalam tentang dampak dan potensi risiko yang dihadapi oleh ekosistem lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tumbuhan invasif dapat mengancam keberagaman flora asli, menggeser spesies-spesies endemik, dan merusak keseimbangan ekosistem. Keanekaragaman tumbuhan menjadi terancam oleh dominasi spesies invasif, yang dapat merugikan populasi tanaman asli dan menyebabkan ketidakseimbangan ekologis. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengelolaan dan pengendalian tumbuhan invasif guna meminimalkan risiko terhadap keanekaragaman hayati di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya.

Pengambilan langkah dalam sistem pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan perlu diimplementasikan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem. Ini mencakup pemantauan rutin terhadap jenis-jenis tumbuhan invasif, penerapan metode pengendalian yang tepat, dan edukasi masyarakat tentang dampak negatifnya. Dengan demikian, upaya ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat setempat dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian alam. Kesimpulan dari studi ini memperkuat urgensi perlunya manajemen yang terarah dan kolaboratif untuk melindungi keanekaragaman hayati di kawasan Taman Kelurahan Mekarmulya dan sekitarnya, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat setempat.

SARAN

Penulis memberi saran untuk dilakukannya pemantauan rutin terhadap tumbuhan invasif karena spesies invasif masih sering dijumpai di Taman Kelurahan Mekarmulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk mencegah berkembangnya tumbuhan invasif pada kawasan tersebut sehingga pelestarian lingkungan terus menerus dapat terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Tumbuhan Invasif yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman tim lapangan yang telah meluangkan waktu dan menyerahkan tenaganya untuk berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrudin & Wahyuni, S., 2017. Keragaman dan Potensi Biomassa Tumbuhan Bawah pada Hutan Tanaman Jati (*Tectona grandis* L.f.) di Desa Lambakara Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Ecogreen*, 3(2): 97-104.
- Junaedi, D. I. (2014). Inventarisasi tumbuhan eksotik di lokasi hutan sisa Kebun Raya Cibodas dan analisis kluster faktor-faktor lingkungannya. *Buletin Kebun Raya*, 17(1), 1–8.
- Leppe, D; Tokede, M. J. (2004). Potensi Biofisik Hutan Wisata Alam Gunung Meja Manokwari. Manokwari.
- Lowe, S., Browne, M., Boudjelas, S., de P. M. (2000). 100 of the World's Worst Invasive Alien Species: A Selection from the Global Invasive Species Database. *sinne locco: ISSG-SSC-IUCN*.
- Master, J. (2015). Jenis-jenis tumbuhan asing invasif pada koridor jalan yang melintasi Taman Nasional Bukit Barisan. In *Prosiding Seminar Nasional Sains & Teknologi VI* (pp. 762–771).
- Sahira, M. (2016). Analisis Vegetasi Tumbuhan Invasif di Kawasan Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta, Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas
- Setiawan, E., Darnaedy, D., Setia, T. M., Knott, C. D., Webb, C. O., & Marshall, A. J. (2022). Sebaran dan Kelimpahan Jenis Invasif *Bellucia pentamera* Naudin di Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 19(2), 249-263
- Soerjani, A., Kostermans, A. & Tjitrosoepomo, G. (1987). *Weeds of Rice in Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Solfiyeni, S. & C. (2015). Keanekaragaman tumbuhan asing invasif di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas. In *rosiding Nasional Biosains 2*. Denpasar-Bali, 19-20 November 2015 (pp. 1–7). Denpasar: Biosains.
- Solfiyeni, S., Sari, A. M., Chairul, C., & Mukhtar, E. (2023). Komposisi dan Struktur Tumbuhan Bawah pada Habitat yang Diinvasi Tumbuhan Invasif di Kawasan Wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 727-737.
- Tjitrosoedirdjo, SS. 2005. Inventory of the invasive alien species in Indonesia. *Biotropia*. 25:67–73.